

<p><b>RS GRAHA HUSADA BANDAR LAMPUNG</b></p> 	<p><b>PENGELOLAAN PASIEN DENGAN RESIKO JATUH DI BANGSAL RAWAT INAP</b></p>		
<p><b>PROSEDUR TETAP</b></p>	<p><b>No. Dokumen</b></p>	<p><b>No. Revisi</b></p>	<p><b>Halaman</b></p>
<p><b>PENGERTIAN</b></p>	<p><b>Tanggal Terbit</b></p> <p style="text-align: right;"><b>Ditetapkan Direktur RS Graha Husada,  dr. H. Is Yulianto, Sp. OG</b></p>		
<p><b>TUJUAN</b></p>	<p>Prosedur kegiatan untuk menilai dan mengevaluasi ulang serta mengambil tindakan pada pasien yang mempunyai resiko jatuh di bangsal rawat inap.</p>		
<p><b>KEBIJAKAN</b></p>	<p>Untuk meminimalisasi kejadian pasien jatuh di bangsal rawat inap di Rumah Sakit Graha Husada</p>		
<p><b>PROSEDUR</b></p>	<p>1. PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1691/MENKES/PER/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Graha Husada</p> <p>2. Kebijakan Rumah Sakit Nomor : 7/I/2010 tentang Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Graha Husada</p>		
<p><b>PROSEDUR</b></p>	<p><b>A. Pasien Dengan Resiko Jatuh</b></p> <p>1. Dokter dan perawat melakukan <i>screening</i> pada setiap pasien yang masuk rawat inap dengan resiko jatuh dengan gejala sebagai berikut, antara lain : penurunan kesadaran, kelemahan anggota gerak, kejang, riwayat penggunaan obat psikotropika</p>		

<b>UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Perawat memberi tanda resiko jatuh pada rekam medis pasien</li> <li>3. Perawat menempatkan pasien dengan resiko jatuh pada bed yang memiliki pengaman di samping kanan- kiri pasien</li> <li>4. Perawat memastikan pengaman dapat berfungsi dengan baik.</li> <li>5. Perawat memastikan bahwa bel pemanggil perawat berfungsi dengan baik dan dapat dijangkau oleh pasien.</li> <li>6. Perawat menempatkan pasien dengan resiko jatuh di ruangan yang mudah diawasi oleh perawat</li> <li>7. Perawat memberikan edukasi kepada pasien maupun keluarga pasien dengan resiko jatuh untuk tidak mengubah posisi pengaman tanpa seizin perawat</li> <li>8. Perawat melakukan pemantauan terhadap pasien dengan resiko jatuh secara berkala sesuai kondisi pasien</li> <li>9. Perawat menyampaikan informasi kepada perawat yang bertugas selanjutnya pada pergantian shift</li> </ol> <p>B. Pasien Lainnya Dokter/perawat mengevaluasi ulang seluruh pasien rawat inap bila ditemukan resiko jatuh seperti diatas maka dilakukan langkah sesuai prosedur A.2 sampai A8</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Gawat Darurat</li> <li>2. Instalasi rawat inap</li> <li>3. Kamar Operasi</li> <li>4. Kamar Bersalin</li> <li>5. HCU</li> </ol>